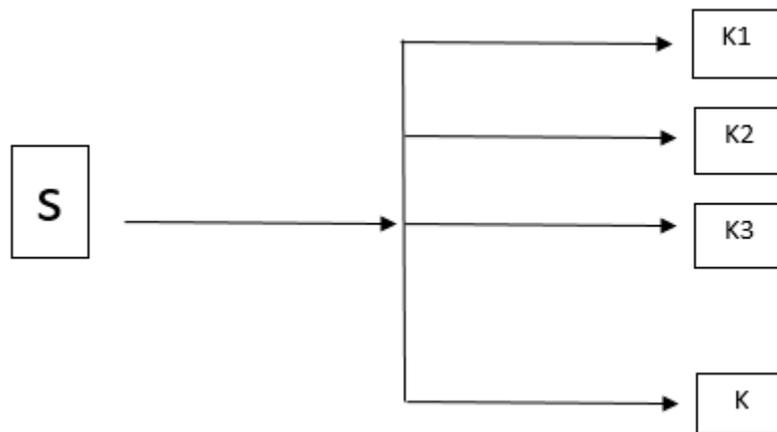


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan menggunakan pendekatan *post test only control group desain*. Penelitian menggunakan hewan uji coba tikus putih jantan galur wistar yang dibagi menjadi 4 kelompok yaitu, kelompok kontrol normal atau netral yang tidak diberi dosis dan kelompok perlakuan yang diberikan dosis.



Keterangan :

S : Sampel *Random Sampling*

K1 : Kelompok hewan perlakuan dengan pemberian fraksi *C. costata* sebanyak 500 mg/KgBB

K2 : Kelompok hewan perlakuan dengan pemberian fraksi *C. cotata* sebanyak 2000 mg/KgBB

K3 : Kelompok hewan perlakuan dengan pemberian fraksi *C. costata* sebanyak 5000 mg/KgBB

K : Kelompok hewan kontrol atau netral tanpa pemberian dosis

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah daun cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) yang diperoleh disekitar Hutan Tangkahan Gunung Leuser. Kabupaten Langkat Sumatra Utara.

2. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, yaitu sampel diambil secara acak sehingga setiap unit sampel dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

3.3 Bahan dan Alat Yang di Gunakan

1. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tikus jantan galur wistar 13 ekor, pelarut n-heksan, hasil dari fraksi n-heksan daun (*Castanopsis Costata* (Blume) A.DC), aquadest, etanol 70%, pewarna (HE), asam pikrat, asam asetat dan formalin.

2. Alat

Kandang tikus, tempat dan minum tikus, erlenmeyer, sendok tanduk, timbangan analitik, corong pisah, cawan penguap, pisau bedah, waterbuth, gelas ukur, wadah maserasi, pinset, sonde dan spuit 3cc.

3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang selama kurang lebih (8) delapan bulan dari Februari sampai Agustus 2022.

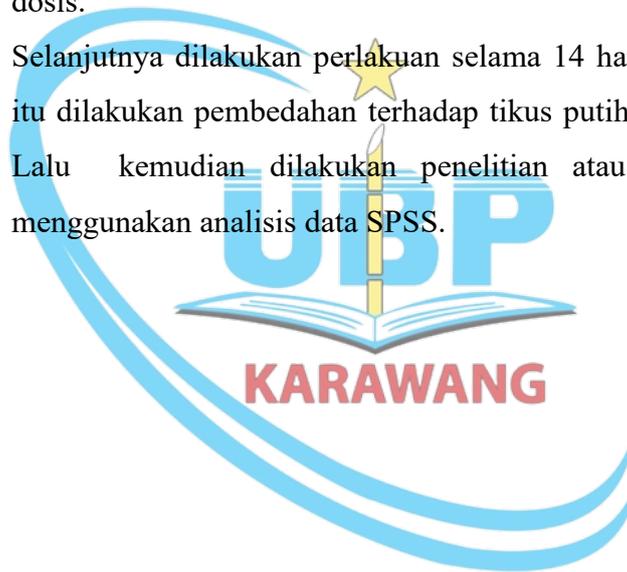
3.5 Prosedur Penelitian

1. Penyiapan Hewan Uji

Penelitian ini menggunakan Tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus*) sebanyak 16 ekor, lalu dibagi menjadi 2 kelompok terapi dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 ekor tikus.

- a. Kelompok terapi fraksi n-heksan daun *C. costata* dosis 500 mg/KgBB diberikan peroral kepada tikus jantan putih galur wistar.
- b. Kelompok terapi fraksi n-heksan daun *C. costata* dosis 2000 mg/KgBB diberikan peroral kepada tikus jantan putih galur wistar.
- c. Kelompok terapi fraksi n-heksan daun *C. costata* dosis 5000 mg/KgBB diberikan peroral kepada tikus jantan putih galur wistar.
- d. Kelompok terapi kontrol normal atau netral yang tidak diberikan dosis.

Selanjutnya dilakukan perlakuan selama 14 hari, kemudian setelah itu dilakukan pembedahan terhadap tikus putih jantan galur wistar. Lalu kemudian dilakukan penelitian atau pengujian dengan menggunakan analisis data SPSS.



3.6 Skema penelitian

Tabel 3. Skema Penelitian

